

SISTEM PEMILU PROPORSIONAL

DAFTAR TERBUKA DAN TERTUTUP



Belakangan lagi rame nih membahas sistem pemilu terbuka dan tertutup, ada apa sih sebenarnya?

Pada Pemilu antara tahun 1955 hingga Pemilu 1999, Indonesia sempat menggunakan sistem pemilu proporsional tertutup.

Tapi... sistem ini berubah pada Pemilu 2004 hingga Pemilu 2019, yang menggunakan sistem pemilu proporsional terbuka. Menjelang Pemilu 2024, **tiba-tiba wacana mengembalikan sistem proporsional tertutup** muncul, nih...



Sebagai respons wacana sistem Pemilu 2024 nanti, beberapa waktu lalu, **sebanyak delapan partai politik mendeklarasikan penolakan** kembalinya sistem proporsional tertutup untuk Pemilu 2024 nanti.

tempo.co

BICARA FAKTA



8 Partai Penolak Sistem Proporsional Tertutup Bersua, Hasilkan 5 Poin Kesepakatan

Reporter: Ima Dini Shafira Editor: Febriyan Fotografer: Ima Dini Safira

Delapan partai politik yang menolak kembalinya sistem proporsional daftar tertutup tadi, menilai bahwa sistem daftar tertutup lebih menjunjung kedaulatan rakyat untuk memilih calon legislatif secara langsung.

Indonesia memilih sistem proporsional karena sistem ini **mendorong proporsi yang lebih berimbang**: perolehan kursi partai sejalan dengan proporsi kursi partai. Konsekuensinya, dapil memperebutkan lebih dari satu kursi dan dengan demikian satu dapil berwakil lebih dari satu orang.

Nah, dalam sistem proporsional, yang banyak diterapkan adalah sistem proporsional daftar terbuka dan sistem proporsional daftar tertutup. Apa sih beda keduanya?



Sistem Proporsional Daftar Terbuka

Dalam surat suara sistem proporsional daftar terbuka, **pemilih bisa melihat nama partai politik, nomor urut, hingga nama calon anggota legislatifnya** di surat suara. Jadi, pada saat pemilihan, pemilih bisa memberikan suara untuk partai bahkan bisa memberikan suara kepada caleg yang menjadi pilihannya.

Penentuan caleg terpilih ditentukan berdasarkan perolehan suara terbanyak. Contohnya, jika partai memperoleh 2 kursi di dapil maka caleg yang terpilih adalah 2 caleg dengan perolehan suara terbanyak bisa dari nomor urut berapapun.



SPECIMEN

**SURAT SUARA PEMILIHAN UMUM
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2019**

DAERAH PEMILIHAN
SIDOARJO 3

2019

1 **PARTAI KEDAHARIAN BANGSA-BANGSA**

1. H. BUDI, CHANDRO CHANDRO, S.Si
2. H. BUDI, Sidi, S.Pd
3. ANI, SARTINING, S.H
4. SUDHANA, S.Pd
5. H. HAN, WANGI, S.Si
6. H. SUDHARTONO
7. SUDHARTO
8. SUDHARTONO

2 **PARTAI GERAKAN**

1. BUDIANTO, SUDHARTONO, S.Pd
2. BUDIANTO
3. H. HAN, SUDHANA, S.H
4. SUDHARTO
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. H. SUDHARTONO
7. H. SUDHARTONO, S.Pd
8. H. SUDHANA, S.H

3 **FDI PERJUANGAN**

1. TRUFA, HANANTO, S.Pd
2. SUDHARTO, S.H
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

4 **PARTAI GOLKAR**

1. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
2. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO
5. SUDHARTONO
6. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO

5 **PARTAI NASDEM**

1. SUDHARTONO, S.Pd
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd

6 **PARTAI SARIKAT**

7 **PARTAI BERKARYA**

1. SUDHARTONO
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

8 **PARTAI KEADILAN SEJAHTERA**

1. SUDHARTONO, S.Pd
2. SUDHARTONO
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

9 **PARTAI PERINDO**

1. SUDHARTONO, S.Pd
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO
5. SUDHARTONO
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

10 **PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN**

1. SUDHARTONO
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

11 **PARTAI SOLIDARITAS INDONESIA**

1. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd

12 **PARTAI AMANAT NASIONAL**

1. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

13 **PARTAI AMANAT NASIONAL**

1. H. HAN, SUDHARTONO, S.Pd
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd

14 **PARTAI DEMOKRAT**

1. SUDHARTONO
2. SUDHARTONO, S.Pd
3. SUDHARTONO, S.Pd
4. SUDHARTONO, S.Pd
5. SUDHARTONO, S.Pd
6. SUDHARTONO, S.Pd
7. SUDHARTONO, S.Pd
8. SUDHARTONO, S.Pd

19 **PARTAI BULAN BINTANG**

20 **PARTAI KEADILAN DAN PROSPERITAS**

Contoh Surat Suara Sistem Proporsional Daftar Terbuka

Sistem Proporsional Daftar Tertutup

Nah, kalau di sistem proporsional daftar tertutup, yang tertera di surat suara hanya nama partai politik saja. Jadi, pemilih hanya dapat memilih tanda gambar/lambang partai.

Dalam sistem ini, kekuasaan menentukan daftar calon dan calon terpilih sepenuhnya di tangan partai.

Contohnya, jika partai mendapatkan 2 kursi di dapil, maka caleg pada nomor urut 1 dan 2 yang terpilih. Jika partai hanya mendapat 1 kursi, hanya caleg nomor urut 1 yang terpilih.



SURAT SUARA
PEMILIHAN UMUM ANGGOTA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH TINGKAT I (DPRD I)
TAHUN 1999

Partai Indonesia Baru 1 	Partai Kristen Nasional Indonesia 2 	Partai Nasional Indonesia 3 	Partai Alam Demokrasi Indonesia 4 	Partai Kebangkitan Muslim Indonesia 5 	Partai Umum Islam 6 	Partai Kebangkitan Nasional 7 	Partai Masyarakat Baru 8
Partai Persatuan Pembangunan 9 	Partai Syarikat Islam Indonesia 10 	PKS Perjuangan 11 	Partai ABUL YAKUBIA 12 	PKM 13 	Partai Demokrasi Kasih Bangsa 14 	Partai Amanat Nasional 15 	Partai Rakyat Demokrasi 16
Partai Syarikat Islam Indonesia-IBOS 17 	Partai Katolik Demokrat 18 	Partai Pilihan Rakyat 19 	Partai Rakyat Indonesia 20 	Partai Politik Islam Indonesia Masyarakat 21 	Partai Bulan Bintang 22 	Partai Solidaritas Pekerja 23 	Partai Keadilan 24
Partai Sandiwala Umum 25 	PKM-Pusat Murni 26 	IP - KI 27 	Partai Republik 28 	Partai Islam Demokrat 29 	PKM-Ultras Murni 30 	MURBA 31 	Partai Oposisi Indonesia 32
Partai GOLKAR 33 	Partai Persebaran 34 	Partai Kebangkitan Bangsa 35 	Partai Uni Demokratik Indonesia 36 	Partai Saah Nasional 37 	Partai BEKON 38 	Partai Daulat Rakyat 39 	Partai Cinta Damai 40
Partai Keadilan dan Persebaran 41 	Partai SPSI 42 	Partai Nasional Bangsa Indonesia 43 	Partai Sinarita Tunggul M Indonesia 44 	Partai Solidaritas Uni Nasional Indonesia 45 	PND 46 	Partai Umat Muslim Indonesia 47 	Partai Pekerja Indonesia 48

*Contoh
Surat Suara
Sistem
Proporsional
Tertutup*

Gimana nih, setelah melihat penjelasan tadi?

Semoga kita jadi semakin *tau*, pokok perdebatan mengenai wacana pengubahan sistem Pemilu 2024 dari proporsional daftar terbuka menjadi tertutup.

Kalau kamu lebih setuju sistem proporsional terbuka atau tertutup, nih?

REFERENSI

Margret, Anna, *et.al.* (2022). *Menyoal Data Representasi Perempuan di Lima Ranah*. Jakarta: Cakra Wikara Indonesia.

Shafira, I.D. (2023, Januari 8). 8 Partai Penolak Sistem Proporsional Tertutup Bersua, Hasilkan 5 Poin Kesepakatan. *Tempo.co*. Diakses dari www.nasional.tempo.co/read/1677063/8-partai-penolak-sistem-proporsional-tertutup-bersua-hasilkan-5-poin-kesepakatan

Foto

antarafoto.com
kpu.go.id